**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Semantik sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia sebagai alat komunikasi, seperti halnya seorang pengarang ketika menulis karyanya pasti menggunakan kata yang bermakna haruslah memiliki makna dalam menyampaikan pikiran, pengalaman dan perasaannya. Dalam semantik terdapat beberapa makna yaitu makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna nonferensial, makna kata, makna istilah, makna konseptual, makna peribahasa, makna kias, makna konotatif, makna asosiatif, makna kolusi, ilokusi, dan perlokusi,sedangkan makna yang biasa ditemukan dalam sebuahkarya, khususnya dalam novel yaitu makna konotatif dan makna asosiatif.

Makna konotatifberbeda dari makna lainnya, karena jenis makna ini muncul akibat asosiasi perasaan pemakai bahasa terhadap kata yang didengar atau kata yang dibaca.Makna konotatif berhubungan dengan nilai rasa si pemakai bahasa, apakah perasaan senang, jengkel, atau gembira.Jadi, makna ini bisa memiliki makna positif ata negatif, tergantung dari kalimatnya.Sedangkan makna asosiatif yakni makna yang dimiliki sebuah kata yang berkenaan di luar bahasa. Makna asosiatif ini sesungguhnya sama dengan perlambangan-perlambangan yang digunakan oleh suatu masyarakat bahasa untuk menyatakan suatu konsep lain. Maka demikian, dapat dikatakan *melati* digunakan sebagai perlambangan “kesucian”.Makna asosiasi ini berhubungan denagn nilai-nilai moral dan pandangan hidup yang berlaku dalam pandangan hidup yang berlaku dalam suatu masyarakat bahasa yang berarti juga berurusan dengan nilai bahasa maka kedalam makna asosiatif ini termasuk juga makna konotatif seperti yang sudah dibicarakan diatas.Di samping itu kedalamnya termasuk juga makna-makna lian seperti makna stilistika, makna efektif, dan makna kolokatif (Chaer 2013: 72-73).Makna yang biasa ditemukan dalam sebuah karya, khususnya dalam novel adalah makna konotatif dan makna asosiatif.Kedua makna tersebut sering kali ditemukan dalam novel, dan salah satunya yaitu dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

Novel merupakansalah satu bentuk karya sastra yang melukiskan berbagai masalah dalam kehidupan manusia, baik dari segi interaksi manusia dengan lingkungan, manusia dengan manusis, dan interaksi manusia dengan Tuhan. Novel juga dapat menampilkan masalah kehidupan secara mendalam mengenai permasalahan-permasalahan ataupun kejadian-kejadian mengesankan yang sedang dialami manusia. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan yang didalamnya mengandung struktur dan nilai-nilai sosial. Dalam sebuah novel pengarang berusaha untuk mengarahkan pembaca pada gambar-gambar realitas kehidupan dengan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut, salah satu penulis novel terkenal yaitu Andrea Hirata

Andrea Hirata adalah seorang penulis yang punya banyak karya.Pria bernama lengkap Andrea Hirata Seman Said Harun ini lahir pada tanggal 24 Oktober 1982 di Belitung.Berbagai karya telah diciptakan, bahkan ada yang sampai diangkat ke teater musikal.Ia melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi, tepatnya S1 Ekonomi Universitas Indonesia. Setelah menamatkan pendidikan di salah satu Universitas ternama di Indonesia tersebut, ia kembali melanjutkan studi hingga keluar negeri. Ia berkesempatan untuk belajar di Universite De Paris, Sorbonne, Perancis. Tidak hanya itu saja, ia juga berkesempatan untuk menimba ilmu di Sheffeld Hallam University yang berlokasi di Inggris. Ia juga berhasil lulus sebagai sarjana cumlaude. Tesis yang dibuatnya juga mendapatkan apresiasi dari Universitas dimana ia menimba ilmu. Tesis tersebut kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.Buku tersebut memiliki makna penting sebab merupakan buku Teori Ekonomi Telekomunikasi pertama yang penulisnya dari Indonesia.

Dalam karya sastra sering kali dijumpai makna-makna kiaskhususnya makna konotatif dan makna asosiatif, hal ini dapat ditemukan pada salah satu novel yang isinya sangat kental dengan makna-makna tertentu dalam pemakaian bahasanya, yaitu novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, dalam novel karya Andrea Hirata tersebut dikenal sebagai salah satu novel yang terkenal karena pemakaian bahasanya yang sangat kental dengan makna-makna kias dan bermajas, sehingga terkesan sangat unik dan menarik para pembaca. Kata-kata yang dituangkan oleh pengarang membuat pembaca penasaran, kata-kata tersebut secara tidak langsung mengandung makna,diantaranya makna konotatif dan makna asosiatif.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengkaji tentang makna konotatif dan makna asosiatif dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Peneliti tertarik meneliti karena di dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata terdapat beberapa percakapan yang mengandung ujaran bermakna salah satunya makna konotatif dan makna asosiatif serta dalam novel tersebut banyak menggunakan kata-kata maupun ungkapan yang jelas dan menunjukkan nilai sastra.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana makna konotatif pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana makna asosiatif pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata?

**1.3Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, peneliti merumuskan tujaun sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan makna konotatif pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata
2. Mendeskripsikan makna asosiatif pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata

**1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian teoretis penelitian ini yaitu dapat memperkaya hasil penelitian dalam pengembangan ilmu kesusastraan pada umumnya dan menambah referensi mengenai ilmu semantik khususnya tentang analisis makna konotatif dan asosiatif pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi pembaca, agar mengetahui inni bermanfaat bagi pembaca, dan penelitii lain.
3. Bagi peneliti lain, peneliti ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian sastra selanjutnya dalam bidang semantik khususnya mengenai analisis makna konotatif dan asosiatif pada novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
4. Bagi pembaca, agar mengetahui dan mendalami permasalahan dalam karya sastra, khususnya dalamm novel *Cnta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata sebagai tolak ukur penelitiian ini dipahami.
   1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah tafsir dalamm penelitian, berikut akan diperinci istilah-istilah pada penelitian ini.

1. Makna konotatif ialah bukan makna yang sebenarnya.dengan kata lain, makna kias atau tambahan.
2. Makna asosiatif adalah makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan keadaan di luar bahasa.